

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian Proyek Pembangunan saluran drainase jalan, Merupakan salah satu fungsi dari manajemen proyek yang bertujuan agar pekerjaan-pekerjaan dapat berjalan mencapai sasaran tanpa banyak penyimpangan. Pengendalian proyek adalah suatu usaha sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang system informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standar, dan mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya yang digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran (Imam Soeharto,1997).

(Imam Soeharto(1997) menyatakan bahwa sumber daya proyek khususnya proyek konstruksi terdiri dari material, tenaga kerja, pendanaan, metode pelaksanaan dan peralatan. Sumber daya direncanakan untuk mencapai sasaran proyek dengan batasan waktu, biaya dan mutu. Tantangan pada pelaksanaan proyek adalah bagaimana merencanakan jadwal waktu yang efektif dan perencanaan biaya yang efisien tanpa mengurangi mutu.

Waktu dan biaya merupakan dua hal penting dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi selain mutu, karena biaya yang akan dikeluarkan pada saat pelaksanaan sangat erat kaitannya dengan waktu pelaksanaan pekerjaan. Hubungan biaya langsung dan biaya tak langsung terhadap waktu memiliki kecenderungan bertolak belakang. Jika waktu pelaksanaan proyek dipercepat akan mengakibatkan peningkatan biaya langsung tetapi pada biaya tidak langsung terjadi penurunan. Berdasarkan gambaran diatas pengendalian waktu dan biaya perlu dilakukan secara terpadu atau terintegrasi. Metode pengendalian biaya dan waktu terpadu ini dikenal dengan Konsep nilai hasil.

Proyek konstruksi semakin hari semakin kompleks dan membutuhkan biaya yang besar, sehingga membutuhkan perhatian dalam pengelolaan waktu dan sumber daya lebih baik lagi. Industri konstruksi pada saat ini dan saat yang akan datang akan menghadapi tugas berat untuk pembangunan saluran drainase jalan dan fasilitas produksi yang sudah menurun.

Kondisinya di berbagai negara maju dan industri, sebagaimana juga pembangunan saluran drainase jalan dan kompleks industri yang baru di negara-negara berkembang. hal ini membutuhkan kemampuan pelaksana konstruksi (kontraktor) untuk bisa lebih efisien dalam pengelolaan proyek konstruksinya (Hendrickson, 2000, Oberlender 2000).

Suatu studi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana kesiapan pelaksana konstruksi di Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan nilai (*value*) suatu produk konstruksi dengan mengurangi pemborosan yang terjadi dalam proses pelaksanaan proyek konstruksi, atau lebih sering disebut prinsip konstruksi ramping (*lean construction*). menunjukkan kelemahan kontraktor besar di Indonesia dalam hal perencanaan dan penjadwalan (*planning and scheduling*), evaluasi, dan pengendalian (Hengki 2006). Penyebab dari kelemahan tersebut adalah faktor sumber daya manusia, serta ketersediaan dan penggunaan teknologi yang mempermudah penguasaan dan pelaksanaan pengelolaan konstruksi di lapangan.

Sebagaimana diketahui, data statistik dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi. Dengan demikian, suatu kebutuhan yang nyata, bahwa diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja pengelolaan proyek konstruksi yang dilakukan oleh kontraktor kecil. Dengan latar belakang inilah, maka saya mengambil topik penulisan Proyek Akhir: “Analisis Sumber Daya Proyek Pada Pembangunan Saluran Drainase Jalan Raya Perumnas I Waena”

1.2 Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang ada maka saya merumuskan beberapa masalah sebagai berikut
2. Bagaimana kelayakan rencana waktu kerja yang dibuat oleh proyek pembangunan saluran drainase jalan
3. Apakah pelaksanaan pembangunan proyek saluran drainase jalan berjalan sesuai rencana
4. Bagaimana melakukan pengelolaan tenaga kerja dalam pelaksanaan proyek pembangunan saluran drainase jalan
5. Bagaimana kelayakan analisa harga satuan pekerja yang dibuat oleh pemilik proyek dengan analisa harga satuan pekerja SNI di pembangunan saluran drainase jalan

6. Bagaimana kebutuhan SDM (tenaga kerja proyek) yang dapat dijadikan acuan dalam perhitungan sumber daya proyek konstruksi sesuai dengan kondisi proyek pembangunan saluran drainase jalan

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat diselesaikan secara sistematis dan terarah maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan sebagai bahan studi adalah proyek pembangunan saluran drainase jalan
2. Data penelitian berdasarkan pekerjaan yang ada dalam proyek pembangunan saluran drainase jalan
3. Hanya menganalisa kebutuhan Sumber Daya proyek dari rancangan anggaran biaya dan tenaga kerja serta penggunaan materialnya
4. Harga satuan yang digunakan tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan proyek.
5. Tidak menghitung Konstruksi gedung, biaya, material, dan alat.

1.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian saluran drainase jalan adalah sebagai berikut:

1. Untuk “Analisis Sumber Daya Proyek Pada Pembangunan Saluran Drainase Jalan Raya Perumnas I waena” apakah pelaksanaannya telah dilakukan dengan optimal
2. Memprediksikan besarnya biaya yang tersisa dan waktu berakhirnya pelaksanaan proyek tersebut berdasarkan tujuan indikator saat pelaporan.
 1. Pengendalian Jadwal
 2. Pengendalian Biaya kerja
 3. Pengendalian Mutu dan k3

1.4 Metodologi Penulisan

Dalam penyusunan/penulisan tugas akhir ini, ada beberapa metode yang di gunakan untuk pengumpulan data sebagai bahan penulisan, yaitu sebagai berikut:

- 1 **Opservasi** ,yaitu dengan cara mengumpulkan data –data yang di butukan langsung dari lokasi proyek dengan memperhatikan pelaksanaan dan metode yang di gunakan.

- 2 **Dokumentasi**, yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku yang sudah tersedia sebagai literatur baik berupa buku cetak jurnal-jurnal, makalah, internet dan sebagainya.
3. **wawancara**, yaitu komunikasi secara langsung baik formal maupun non formal kepada pihak pelaksana proyek dan juga pekerja yang ada di lapangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, pembatasan masalah, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Dasar Teori

Pada bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam pengendalian sumber daya proyek, atau uraian teoritis tentang metode-metode yang digunakan dalam penulisan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang alur-alur penelitian serta lokasi penelitian dan diagram alir

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang mengendalikan sumber daya proyek pada pembangunan saluran drainase jalan.

Bab IV Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diambil selama penulisan tugas akhir serta saran – saran sebagai masukan untuk penulisan tugas akhir dimasa mendatang.